



SAKRAL:
 Beberapa pasangan pengantin yang mengikuti Nikah Bareng Malioboro yang diadakan oleh Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jumat (30/9) lalu. Acara yang dipusatkan di Teras Malioboro 2 itu bertajuk Holopis Kuntul Baris.



Dalam Rangka Ikut Semarakkan HUT ke-266 Kota Jogja

15 Pasang Pengantin Ikuti Nikah Bareng Malioboro

Belasan pasangan pengantin mengikuti Nikah Bareng Malioboro yang diadakan oleh Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jumat (30/9) lalu. Acara yang dipusatkan di Teras Malioboro 2 itu bertajuk Holopis Kuntul Baris.

SEKRETARIS Daerah Kota Jogja Aman Yuriadijaya menjadi saksi nikah dalam acara ini. Menurut Aman, walaupun diterpa hujan seperti yang dialami hari itu, semua pasangan merasakan suatu perjuangan yang menghantarkan mereka sampai ke pernikahan. "Semoga semua pengantin menjadi Sakinah Mawaddah Warahmah, ini merupakan sebuah proses perjuangan," jelas Aman. Ketua Fortais DIY RM Ryan Budi Nuryanto mengatakan, animo peserta yang mendaftar nikah bareng ini sangat luar biasa. Bahkan

panitia tidak bisa mengakomodasi semua pendaftar untuk mengikuti kegiatan ini. Kepada 15 pasang pengantin yang dapat mengikuti, mereka diberikan fasilitas gratis seperti busana, rias pengantin, dokumentasi, pelaminan, mahar dan sebagainya. Ia berharap dengan kegiatan ini juga dapat terus membentuk keluarga dan generasi yang Pancasila melalui pernikahan, karena sekarang ini eksistensi Pancasila di masyarakat umum mengalami penurunan. Sebelum prosesi akad, para pasangan diajak untuk kirab

pengantin. Mereka berjalan dari sisi Timur Teras 2 Malioboro menyusuri lorong-lorong kios Teras 2 Malioboro menuju Jalan Pedestrian. Mahar yang diberikan juga tak kalah unik yaitu cincin kawin dua gram, seperangkat alat sholat dan juga gudeg kendil, dimana gudeg sebagai ikon kuliner khas Jogja yang mendunia. "Kami menggelar acara di Malioboro karena untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa kawasan Malioboro kini telah tertata dan nyaman," ujarnya. Puluhan pasangan yang belum

bisa mengikuti acara pada 30 September ini akan menikah pada Oktober sesuai dengan tempat yang mereka inginkan. Sementara itu pasangan disabilitas Hestingsih (44) dan Tri Waluyo (44) yang berangkat naik sepeda motor dari tempat asal di Boyolali menuju Jogja juga ikut dalam kesempatan tersebut. "Sangat senang mengikuti acara ini, cukup terbantu dengan adanya nikah massal ini kami bisa menikah karena keterbatasan biaya. Terima kasih untuk panitia, semoga acara ini terus berlangsung," jelasnya. (*)

Kami menggelar acara di Malioboro karena untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa kawasan Malioboro kini telah tertata dan nyaman.

RYAN BUDI NURYANTO
 Ketua Fortais DIY RM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005